

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori yang mempunyai amanah menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas, kompetitif, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan benar berdasarkan ilmu yang diperoleh. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4. Salah satu program studi D3 Manajemen Agribisnis. Pada kegiatan semester V terdapat syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja secara langsung, yang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dengan melakukan praktek kerja pada lembaga-lembaga maupun industri yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri pengolahan hasil pertanian. Melalui kegiatan PKL ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan bertanggung jawab dengan apa yang diberi. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan mendapat gambaran mengenai dunia kerja dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang ada dilokasi PKL. Salah satunya yaitu tempat PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Dalam melaksanakan PKL dapat mempraktikkan langsung apa yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada kegiatan yang ada di Balitjestro.

Pertanian Indonesia, dulunya diarahkan untuk pencakupan makanan atau pangan. Pertanian pun dapat diarahkan untuk meningkatkan devisa sekaligus memproduksi barang substitusi impor. Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan penguasaan ilmu dan teknologi, mengakibatkan terjadinya kecenderungan pola tranformasi dari pertanian ke industri. Hal ini umumnya terjadi di dunia ke tiga, dimana sektor pertanian sering mengalami pertumbuhan

yang menurun, sedangkan sektor industri termasuk industri pengolahan hasil pertanian, terjadi laju pertumbuhan yang meningkat (Mangunwidjaja, 2002).

Jeruk merupakan tanaman buah kedua terbesar produksinya di Indonesia, yaitu sekitar 2.479.852 ton dengan sumbangan sebesar 15,34% terhadap produksi buah nasional. Produksi dan luas panen jeruk Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Luas pertanaman jeruk di Indonesia pada tahun 2005 lebih dari 120.000 ha dengan luas panen 67.883 ha dengan jumlah produksi mencapai 2.214.020 ton. Pada tahun 2006 luas panen jeruk meningkat menjadi 72.390 ha dengan jumlah produksi mencapai 2.565.543 ton (Deptan, 2007).

Pengolahan hasil pertanian merupakan salah satu komponen produksi yang penting karena dapat meningkatkan nilai tambah. Pengolahan produk pertanian diperlukan diversifikasi produk menjadi berbagai jenis pangan yang berkualitas dan bernilai gizi yang tinggi. Salah satu bentuk pengolahan hasil pertanian yaitu pengolahan buah-buahan menjadi manisan buah. Manisan buah merupakan makanan olahan yang banyak disukai oleh masyarakat karena mempunyai rasa yang manis bercampur dengan rasa khas buah, sehingga cocok untuk dinikmati diberbagai kesempatan. Pembuatan manisan buah dilakukan dengan metode pengawetan produk buah-buahan yang dalam pembuatannya menggunakan gula dengan cara merendam. Tujuan pemberian gula dengan kadar yang tinggi pada manisan buah, selain untuk memberikan rasa manis, juga untuk mencegah tumbuhnya mikroorganisme (jamur, kapang). Ada beberapa jenis buah-buahan yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan manisan buah diantaranya yaitu jeruk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
5. Mengetahui inovasi baru yang ada di Balitjestro, terutama cara okulasi.
6. Mengetahui seluruh kegiatan yang ada di Balitjestro, Penyuluhan Pertanian, dan Pengolahan Hasil Pertanian.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Balitjestro

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa PKL yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di Balitjestro.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang.
2. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan keterampilan dalam Aspek Agribisnis.
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Jl. Raya Tlekung No.1, Beji, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65327.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) Tlekung, Kota Batu. **Berdasarkan Surat Edaran Nomor: 8379/PL17/PP/2021 Tentang Pembelajaran Masa Pandemi Semester Ganjil 2021/2022 Politeknik Negeri Jember**, bahwa kegiatan PKL dengan bobot 20 sks dilaksanakan dalam kurun satu semester atau enam bulan yang di dalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan, 4 bulan pelaksanaan PKL, dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. jika durasi PKL lebih dari atau sama dengan 3 bulan atau kurang dari 4 bulan maka akan diberikan tugas tambahan oleh instansi atau dosen pembimbing.

Praktek Kerja Lapang ini yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 01 September 2021 – 31 Desember 2021 atau setara dengan 768 jam kerja, dimundurkan pelaksanaannya oleh pihak instansi menjadi tanggal 01 November – 31 Januari 2022 atau selama tiga (3) bulan karena pandemi Covid-19, maka untuk itu adanya penambahan tugas dari dosen pembimbing untuk melengkapi waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang kurang selama sebulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Peninjauan atau observasi di lapangan adalah metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara pengambilan data dengan pengamatan atau peninjauan yang dilakukan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama pelaksanaan PKL yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dianggap dapat memberi penjelasan tentang masalah yang akan dikaji.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan PKL yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan PKL, Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta melakukan pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- b. Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, *internet browsing*, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan PKL.

1.4.4 Dokumentasi

Mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara pengambilan foto (dokumentasi) sebagai bukti hasil kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan atas izin pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.

1.4.5 Praktek

Metode yang dilaksanakan selama PKL yang dilakukan secara nyata apa yang telah disebut dalam teori.

1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan PKL bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang.